

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN KAP, DAN  
OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2013-2017)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana  
Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Setia Budi**



**Oleh  
Ninik Setyorini  
13150161M**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**PENGARUH PROFITABILITAS , SOLVABILITAS, UKURAN KAP, DAN**  
**OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY***  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia (BEI) periode 2013-2017)**

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Sabtu  
Tanggal : 3 Agustus 2019

Pembimbing I




Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt, CA.  
NIS.01201112162152

Pembimbing II



Yunus Harjito, SE., M.Si.  
NIS.01201509161199

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Manajemen



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.AK.  
NIS.01201807161234

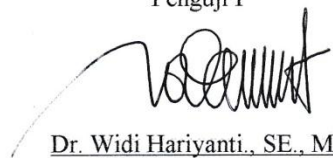
**LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN KAP, DAN  
OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) periode 2013-2017)**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi  
Universitas Setia Budi pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Agustus 2019

Penguji I



Dr. Widi Hariyanti., SE., M.Si  
NIS.01200504012113

Penguji II



Sugiarti, SE., M. Sc.  
NIS.01200807162127

Penguji III



Yunus Harjito, SE., M.Si.  
NIS.01201509161199


Penguji IV



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt. CA.  
NIS.01201112162152



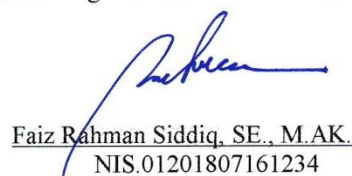
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Widi Hariyanti., SE., M.Si  
NIS.01200504012113

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.AK.  
NIS.01201807161234

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi saya ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017). Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan menjiplak dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 15 Agustus 2019



Ninik Setyorini

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Allah selalu memberi yang terbaik bagi hamba-Nya. Cukup Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baiknya pelindung”

(Q.S. Ali-Imran:173)

Ingatlah Senja! Sebelum batas senja berakhir, rangkum ceritamu dihari itu dengan catatan yang manis dan rapi. Perbanyaklah cara dalam hidup untuk membangun jiwa yang sadar akan menghargai alam semesta. Tetap bersyukur atas anugerah-Nya, dan jangan goyah untuk menyalahkan keadaan yang ada.

*LIFE MUST GO ON!*

“Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu. Tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri.”

- Raden Ajeng Kartini

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Sutoyo dan Ibu Sri Muji Astuti yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan tak henti-hentinya dan yang selalu mendoakanku setiap waktu.
2. Keluarga besar baik dari keluarga Bapak maupun keluarga Ibu atas doa dan dukungannya.
3. Semua teman seperjuangan S1 Akuntansi 2015 terutama teman-teman satu kelas yang selalu memberikan dukungan dan hiburan, khususnya Puji, Neska, Jesi, Hastin.
4. Semua sahabat-sahabat di Kost Palem Putri yaitu Kiki, Ana, Erni, Deby, Imas yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
5. Almamaterku tercinta Universitas Setia Budi Surakarta.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat yang berlimpah, petunjuk dan kemudahan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan MBA., Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Yayasan Universitas Setia Budi Surakarta terimakasih atas biaya studi yang telah saya terima, untuk beasiswa YPSB Subsidi.
4. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi surakarta
5. Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak. sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
6. Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt, CA. Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan Tugas Akhir Skripsi.

7. Yunus Harjito, SE., M.Si. Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan tugas akhir, meluangkan waktu dan memberikan masukan pada Tugas Akhir Skripsi.
8. Dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan saran dan pengetahuan bersifat membangun.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta, terima kasih atas bantuannya dalam menyusun skripsi ini.
11. Kedua Orang Tua saya, Bapak dan Ibu serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, perhatian, kasih sayang, masukan, motivasi, dan dukungan kepada saya.
12. Sahabat-sahabatku yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, kegembiraan dan keceriaan.
13. Semua teman-teman Program S1 Akuntansi tahun ajaran 2015 yang telah mengajarkan banyak hal kepada saya. Terima kasih atas kebersamaan, suka duka, canda dan tawa yang telah kita jalani selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah Subhanahuwa Ta'ala membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan



penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Surakarta, 15 Agustus 2019

Penulis

Ninik Setyorini

## SARI

Setyorini, Ninik. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017). Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Setia Budi. Pembimbing I. Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt, CA. Pembimbing II. Yunus Harjito, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini auditor. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 515 perusahaan selama 5 tahun berturut-turut yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan program *evIEWS 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* dan opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Variabel kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

---

Kata Kunci : *Audit Delay*, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Opini Auditor, dan Ukuran Perusahaan.

## ABSTRACT

*Setyorini, Ninik. 2019. Effect of Profitability, Solvability, KAP Size, and Auditor Opinion on Audit Delay (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2013-2017). Essay. S1 Accounting Study Program. Faculty of Economics. Setia University Budi. Advisor I. Titiek Puji Astuti, SE., M.Sc., Akt, CA. Advisor II. Yunus Harjito, SE., M.Sc.*

*This study aims to examine the effect of profitability, solvency, KAP size, and auditor opinion on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable used in this study is audit delay measured from the date of book closing on December 31 to the date stated in the independent auditor's report. The independent variables used were profitability, solvability, KAP size, auditor opinion. This study uses company size as a control variable.*

*The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The sample in this study amounted to 515 companies for 5 consecutive years selected by purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is panel data regression analysis using program eviews 9. The results showed that profitability and KAP size did not affect audit delay, while solvency had a positive effect on audit delay and auditor opinion had a negative effect on audit delay. Company size control variables have no effect on audit delay.*

---

*Keywords: Audit Delay, Profitability, Solvability, KAP Size, Auditor Opinion, and Company Size.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
SARI.....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	15
B. Laporan Keuangan .....	16

C.	Pengertian Audit dan Standar Audit .....	19
1.	Audit laporan keuangan ( <i>Financial Statement Audit</i> ).....	19
2.	Audit Ketaatan ( <i>Compliance Audit</i> ).....	20
3.	Audit operasional ( <i>Operational Audit</i> ).....	20
D.	Variabel Dependen <i>Audit Delay</i> .....	23
E.	Variabel Independen .....	25
1.	Profitabilitas .....	25
2.	Solvabilitas.....	26
3.	Ukuran KAP.....	27
4.	Opini Auditor .....	29
F.	Variabel Kontrol .....	33
1.	Ukuran Perusahaan.....	33
G.	Pengembangan Hipotesis.....	34
1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	34
2.	Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	35
3.	Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i> .....	36
4.	Pengaruh Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i> .....	37
5.	Ukuran Perusahaan.....	38
H.	Model Penelitian .....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
A.	Jenis dan Desain Penelitian .....	41
B.	Populasi, Sampel, dan Teknik Penyampelan.....	41
1.	Populasi .....	41

2.	Sampel .....	42
C.	Definisi Operasional Variabel .....	43
1.	Variabel Dependen <i>Audit Delay</i> .....	43
2.	Variabel bebas / Independen Variabel (X) .....	43
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	46
E.	Teknik Analisis Data.....	47
1.	Analisis Data Deskripsi .....	47
2.	Analisis Regresi Data Panel.....	47
3.	Uji Model.....	51
4.	Pengujian Hipotesis .....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A.	Deskripsi Sampel .....	55
B.	Statistik Deskriptif .....	56
1.	<i>Audit Delay</i> (AD) .....	56
2.	Profitabilitas (PROF).....	57
3.	Solvabilitas (SOLV) .....	58
4.	Ukuran KAP (UK) .....	58
5.	Opini Auditor (OP).....	59
6.	Ukuran Perusahaan (SIZE) .....	59
C.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	60
1.	Uji <i>Chow</i> .....	60
2.	Uji <i>Hausman</i> .....	62
D.	Analisis Regresi Data Panel .....	64

1. Uji Signifikansi (Uji F).....	65
2. Uji Parsial (Uji t).....	66
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
1. Hasil Analisis Model.....	71
2. Pembahasan .....	72
 BAB V PENUTUP.....	 81
A. Kesimpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian .....	82
C. Saran.....	83
 DAFTAR PUSTAKA .....	 84
LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	40



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Ringkasan Perolehan Data Sampel Penelitian .....	55
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.3 Regresi Model <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i> .....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	62
Tabel 4.5 Regresi Model <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i> .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	64
Tabel 4.7 Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i> .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis .....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	70
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Tanpa Variabel Kontrol .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur tahun 2013-2017 .....	88
Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 3. Uji model <i>Common Effect</i> .....	92
Lampiran 4. Uji model <i>Fixed Effect</i> .....	93
Lampiran 5. Uji <i>Chow</i> .....	94
Lampiran 6. Uji model <i>Random Effect</i> .....	95
Lampiran 7. Uji <i>Hausman</i> .....	96
Lampiran 8. Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i> Tanpa Variabel Kontrol ....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan laporan keuangan yang telah diaudit semakin meningkat. Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Menurut Kartika (2011), laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.

Ariyani dan Budiarta (2014) berpendapat perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Menurut Saputryasto dan Sastradipraja (2015), adanya pemenuhan standar oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya pelaporan hasil audit namun juga berdampak pada kualitas dari hasil audit. Ketepatan waktu suatu pelaporan keuangan atas hasil laporan audit dapat mempengaruhi nilai dari laporan keuangan tersebut. Salah satu kendala perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kepada Badan

Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) adalah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya (Setyani,2015).

Rachmawati (2013) mengemukakan kepercayaan investor tergantung pada kualitas informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkan. Agar mendapat kepercayaan dari investor, perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang jelas, akurat, tepat waktu, serta informasi yang dapat dibandingkan dengan indikator yang sama. Oleh karena itu, keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menyebabkan kepercayaan investor menurun. Menurut Iskandar dan Trisnawati (2010), perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan memberikan informasi kepada pasar. Adanya penyampaian informasi tersebut, pasar dapat merespon informasi sebagai suatu sinyal yang baik atau buruk. Apabila sinyal perusahaan memberikan kabar baik maka akan berdampak pada peningkatan harga saham, namun apabila sinyal perusahaan memberikan kabar buruk maka harga saham akan mengalami penurunan.

Adanya keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan mengakibatkan hilangnya sisi informasi dari laporan keuangan karena tidak tersedia ketika dibutuhkan pada saat pengambilan keputusan. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor dan kemudian akan berdampak pada harga jual saham di pasar modal (Ariyani dan Budiarta, 2014). Pada umumnya investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Pada akhirnya memerlukan tingkat

ketelitian dan kecermatan pada saat pengauditannya. Hal ini menyebabkan *audit delay* semakin meningkat (Rahmawati dan Suryono,2015).

Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mewajibkan perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir atau 120 hari setelah penutupan buku. Hal ini sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, yang mana ketentuan batas waktu penyampaian laporan tahunan yang ditetapkan BAPEPAM dan LK berbeda dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal di negara lain tersebut.

Maka batas waktu penyampaian laporan tahunan kepada BAPEPAM dan LK dapat dilakukan mengikuti batas waktu penyampaian laporan tahunan kepada otoritas pasar modal di negara lain. Apabila ada pihak yang melanggar ketentuan tersebut, BAPEPAM dan LK berwenang mengenakan sanksi terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan peraturan ini termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran tersebut (Armansyah dan Kurnia, 2015).

Namun pada tanggal 31 Desember 2012 menurut ketentuan peralihan Pasal 55 ayat 1, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan

kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal dan Lembaga Keuangan beralih ke OJK. Sedangkan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan beralih ke OJK terhitung sejak 31 Desember 2013. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebuah lembaga yang dibentuk berdasarkan UU No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Dimuat dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016.

OJK merupakan sebuah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan Pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan (Pasal 1 ayat 1) terhadap Lembaga-lembaga Jasa Keuangan. Lembaga-lembaga Jasa Keuangan tersebut, antara lain mencakup: lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya (Pasal 1 ayat 4).

Fenomena yang terjadi saat ini bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih menerima keterlambatan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs [www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id) pada tahun 2013 masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya, tahun 2013 tercatat 49 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit. Pada tahun 2014 dikutip dari Neraca Harian Ekonomi, dalam siaran persnya di Jakarta, Kamis (9/4), Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2014 dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) 547 emiten.

Pada 30 Juni 2016, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengganjar denda dan menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham 18 perusahaan tercatat (emiten) karena belum menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit periode 31 Desember 2015 [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com). Dikutip dari [www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com) hingga 29 Juni 2017 terdapat 17 Perusahaan Tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2016 dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.

Adapun contoh kasus terkait dengan *audit delay* yang terjadi di Indonesia dikutip dari <https://investasi.kontan.co.id>. adalah tentang PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) merupakan salah satu emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2012 di tahun pelaporan 2013. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, menyatakan ketidaksanggupannya dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. Dalam suratnya, kepada otoritas bursa, pihak PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menyatakan bahwa perusahaan belum dapat menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2012. Hal tersebut disebabkan sedang dilakukannya penyesuaian laporan keuangan perseroan berdasarkan ketentuan PSAK 10. Penyesuaian yang dilakukan oleh pihak PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menyebabkan perusahaan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan laporan keuangannya.

Setelah PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selesai menyelesaikan laporan keuangannya, laporan keuangan tersebut perlu di-*riview* oleh Kantor

Akuntan Publik (KAP). Proses *review* tersebut juga membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan kepada BEI. PSAK 10 sendiri mensyaratkan bahwa suatu perusahaan mengukur transaksinya menggunakan mata uang fungsionalnya dan membolehkan perusahaan menyajikan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang apa saja. Namun PSAK 10 paragraf 38 juga menyatakan bahwa mata uang pelaporan di Indonesia adalah Rupiah.

Kasus kedua yaitu salah satu emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2012 adalah PT Bumi Resources Tbk (BUMI). BUMI mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit untuk laporan tahunan 2012 dan untuk laporan tahun 2013. Berdasarkan berita yang dirilis oleh [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com). Lembaga pemeringkat internasional *Standard and Poor's* menurunkan peringkat kredit utang PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dari *Selective Default (SD)* menjadi *default*. Sentimen penurunan peringkat tersebut menjadikan harga saham PT Bumi Resources Tbk tertekan. Pada penutupan perdagangan saham, Kamis (4/12/2014), harga saham BUMI turun 4,94 persen menjadi Rp 77 per saham. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa mengindikasikan informasi negatif atas kondisi keuangan perusahaan.

Kasus ketiga yaitu PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (*suspen*) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di



laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya Inovisi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013.

Menurut penuturan sekretaris PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), Pergantian KAP dilakukan agar kualitas penyampaian laporan keuangan Perseroan dapat meningkat sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. BEI menemukan ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan tahun 2014. Pergantian auditor pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) menyebabkan *audit delay* yang panjang. Hal tersebut dikarenakan auditor harus memeriksa ulang laporan keuangan perusahaan tersebut. KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan dianggap tidak memenuhi standar yang berlaku yaitu Standart Akuntansi Keuangan (SAK) dalam pemeriksaan laporan keuangan. Dengan pergantian auditor pihak perusahaan berharap laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAK.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Menurut Ayoib dan Shamharir (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, opini auditor, dan solvabilitas. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Kartika (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan dan *leverage*. Menurut hasil penelitian Vuko dan Cular (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan, opini auditor,

*leverage*, profitabilitas, upaya audit, total akrual, ukuran perusahaan, dan komite audit. Sedangkan menurut Modugu *et, al.* (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil beberapa faktor saja meliputi profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya (Sumartini dan Widhiyani, 2014). Hasil penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015), Prameswaridan Yustrianthe (2015), serta Vuko dan Cular (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan keharusan perusahaan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Berbeda dengan hasil penelitian Modugu *et, al.* (2012), Ayoib dan Shamharir (2008), Saputryasto dan Sastradipraja (2015), serta Handayani dan Wirakusuma (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah tidak berbeda dengan proses audit perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu solvabilitas. Solvabilitas menurut Handayani dan Wirakusuma (2013) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Hasil penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Handayani dan Wirakusuma (2013), serta Kartika (2011) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan *audit delay* semakin panjang begitupun sebaliknya jika rasio solvabilitas rendah mengakibatkan *audit delay* semakin pendek. Berbeda dengan hasil penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015), Prameswari dan Yustrianthe (2015), serta Sumartini dan Widhiyani (2014) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena baik perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi maupun rendah tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu ukuran KAP. Menurut Yulianti (2011), mengartikan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non big four*. Hasil penelitian Ariyani dan Budhiarta (2014), Lee dan Jahng (2008), serta Prameswaridan Yustrianthe (2015) menunjukkan bahwa ukuran KAP

mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. KAP yang masuk *the big four* dengan *non big four* memiliki karakteristik yang berbeda. KAP yang masuk *the big four* diyakini dapat bekerja lebih efisien dalam melakukan perencanaan audit, memiliki sumber daya manusia lebih baik, dan lebih berpengalaman dalam melakukan audit. Berbeda dengan hasil penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015), Kartika (2011), Sumartini dan Widhiyani (2014), Vuko dan Cular (2008), Ayoib dan Shamharir (2008), serta Moduguet, *al.* (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan KAP *the big four* maupun KAP *non big four* memiliki standar yang sama sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu opini audit. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Opini audit terdiri dari: pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

Hasil dari penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014), Saputryasto dan Sastradipraja (2015), serta Lee dan Jahng (2008) opini auditor berpengaruh

terhadap *audit delay* yang artinya bahwa *audit delay* yang relatif lama pada perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion*. Sedangkan menurut hasil penelitian Kartika (2011), Saemargani dan Mustikawati (2015), Ayoib dan Shamharir (2008), Vuko dan Cular (2008) bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan opini auditor merupakan bagian dari kewenangan KAP untuk memberikan pernyataan atas laporan keuangan perusahaan, sedangkan kebijakan untuk mengatur waktu penyelesaian audit merupakan kesepakatan antara auditor dan perusahaan klien.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak menunjukkan adanya konsistensi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini auditor terhadap *audit delay*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah yang pertama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Alasan lainnya karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki produksi yang berkesinambungan sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik sehingga menghasilkan profit yang besar untuk memberikan kembalian investasi yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin meneliti tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor**

**Terhadap *Audit Delay*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017).”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini auditor terhadap *audit delay* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017?”.

Pertanyaan penelitian yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap *audit delay* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan informasi yang memudahkan auditor untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi *audit delay*, sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam mengaudit laporan keuangan

yang berkualitas dan tepat waktu, guna memenuhi informasi para pemakai laporan keuangan.

- b. Memberikan informasi bagi pihak investor selaku pemilik modal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* secara empiris, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.